BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu penelitian yang lebih mengutamakan proses dan makna yang tidak diuji atau diukur setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan serta menitikberatkan pada kualitas.[123] Selain itu sifat dari penelitian ini adalah deskriptif. Deskriptif dalam arti memberikan uraian berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang yang diamati dari hasil pemberdayaan masyarakat melalui agrowisata belimbing Karangsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan peneliti sebagai objek kunci atas berjalannya penelitian. Dikatakan kualitatif karena sumber data utama dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau yang diwawancarai.[124]

Dilihat dari jenisnya, jenis penelitian dalam judul ini yaitu menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas fenomena sosial atau

---

[123]Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alims Publishing, 2017), hal. 158

[124] Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta,2008), hal 225

alam secara sistematis, faktual dan akurat.[125]Bersifat deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi saat sekarang dan menyajikan apa adanya. Tujuannya adalah menggambarkan secara tepat, sifat individu, suata gejala, keadaan atau kelompok tertentu.[126]

---

[125]Wardiyanta.*Metode Penelitian Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal. 6

[126] Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT.Gramedia,2008), hal.42

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau objek dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti.Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan.Adapun lokasi yang dijadikan sebagai tempat observasi yaitu berfokus pada salah satu wahana wisata di Kota Blitar, lebih tepatnya di Agrowisata Belimbing Karangsari Kota Blitar.

Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dilatarbelakangi dengan berbagai pertimbangan yaitu karena ditunjang dengan mudahnya akses jalan menuju ke wisata tersebut, sudah menjalin ikatan atau hubungan kekeluargaan dan keramahan dengan para pengurus wisata tersebut, dan yang terpenting adalah penulis pernah berwisata di Agrowisata Belimbing Karangsari tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah utama dan penting. Hal ini seperti dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul dan utama. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.[68] Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian

[68]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta), hal. 222.

ini**.** Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.

Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrumen peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan kondisi di lapangan guna kelancaran setiap kegiatan yang ada kaitannya dengan penelitian. Tahap awal dari penelitian ini yaitu memberikan kesan pertama yang baik pada tujuan subjek di lapangan agar dapat diterima dan berkomunikasi pun menjadi lebih mudah.Peneliti akan melakukan observasi secara langsung dan wawancara langsung kepada pelaksana pengembangan yakni pihak pimpinan Agrowisata Belimbing Karangsari.

Selain itu peneliti juga melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa peserta kegiatan pengembangan tersebut. Kemudian peneliti akan menyimpulkan gabungan data tersebut sehingga dapat diperoleh data yang mendalam dan lengkap.Dalam mendapatkan informasi peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengumpulkan informasi dari pihak-pihak yang terkait. Seperti masyarakat pedagang disekitar agrowisata dan wisatawan yang datang berkunjung.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yakni:

a. Data Primer, merupakan data yang diperoleh langsung peneliti dari informan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Ketua Kelompok Petani Belimbing Karangsari Kota Blitar.

b. Data sekunder, merupakan data pendukung yang berfungsi untuk mempermudah penelitian, data tersebut berupa buku, dokumen atau lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak mungkin akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapakan.[69]Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan

[69] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 308

orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lainnya.[70]

Observasi dalam hal ini terdiri dari tiga tahapan, yakni observasi deskriptif, observasi terfokus dan observasi terseleksi:

a) Observasi deskriptrif, yaitu observasi yang dilakukan pada saat peneliti memasuki situasi social tertentu sebagai objek penelitian dan pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang ingin ditelitinya. Disini peneliti hanya meneliti secara umum tentang lokasi agrowisata sebagai kawasan agrowisata dan perilaku kegiatan masyarakat .
b) Observasi terfokus, yaitu observasi yang telah dipersempituntuk difokuskan pada aspek tertentu. Peneliti sudah mulai menarik pengamatan yang umum menjadi lebih sempit, yakni masyarakat yang berprofesi sebagai petani belimbing.
c) Observasi terseleksi, yakni observasi yang mana peneliti sudah mengurai bagaimana pemberdayaan masyarakat kelurahan Karangsari, apakah sudah mampu dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat selaku petani belimbing.

2. Wawancara Mendalam (Indepth Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan

[70] Sugiono, *Metode Penelitian*….., hal. 196

jawaban atas pertanyaan itu.[71]Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsungnya wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis pertanyaannya.

Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap pihak yang terkaityang terdiri dari: Pemerintah Desa, Ketua Kelompok Tani Belimbing, Masyarakat(petani) dan pengunjung agrowisata Belimbingberupa pengajuan pertanyaan secara terbuka terhadap suatu topik pembahasan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkat informasi yang aktual terhadap narasumber. Metode ini digunakan untuk mengetahui beberapa hal yang mendasari adanya pemberdayaan masyarakat pesisir, serta mengetahui kondisi dampak, kendala dan solusi yang dihadapi dalam adanya pemberdayaan masyarakat melalui agrowisata belimbing karangsari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto dan juga berbentuk file di server dan *flashdiks* serta data yang tersimpan di website. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.[72]Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-

[71] Moleong, *Metodelogi Penelitian*……..…, hal 186
[72] Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal 141

sumber non –insani yakni berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian.[73]

Metode ini digunakan sesuai kebutuhan dari peneliti. Data yang dibutuhkan diantaranya adalah berbentuk gambar atau foto, catatan-catatan serta rekaman suara hasil wawancara dengan para informan atau narasumber.di Agrowisata Belimbing Karangsari sehingga diperoleh data-data yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui agrowisata belimbing.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan kesatuan uraian dasar.[74] Data yang telah disusun akan dianalisa dengan metode kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah melakukan analisis dengan cara mendeskripsikan hal-hal yang telah disampaikan oleh informan yang berkaitan dengan tema yang telah ditentukan.

Sedangkan Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang

---

[73] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publihing, 2017), hal 234

[74] Moleong *Metode Penelitian*...., hal 103

penting dan apayang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[75]

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagaimana dijelaskan oleh Sugiono adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.[76] Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Milles dan Humberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehinga datanya sudah jenuh.[77]

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis domain. Analisis domain digunakan untuk menganalisis gambaran obyek penelitian secara umum atau tingkat permukaan, namun relatif utuh tentang obyek penelitian tersebut. Analisis Domain digunakan dalam penelitian yang bertujuan eksplorasi.[78] Peneliti dalam melakukan penelitian memfokuskan di salah satu objek Agrowisata Belimbing. Dengan domain terdiri dari: Pemerintah Kelurahan, Kelompok Tani belimbing, Masyarakat sekitar.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan temuan maka peneliti mengeceknya dengan melakukukan sebagai berikut:

1. Triangulasi Data

---

[75] Moleong *Metode Penelitian....*, hal 103
[76] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitati,* (Bandung,: Alfabeta, 2013), hal. 89
[77]*Ibid*. hal 334
[78]Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*……, hal. 69

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat menggunakan sumber, metode penyidik dan teori.[79]Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[80]

2. Pemeriksaan Sejawat

   Teknik ini bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.[81]Teknik ini digunakan agar peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran serta memberikan kesempatan awal yang baik untuk memulai dan mendiskusikan hasil penelitian dengan rekan sejawat. Pembahasan sejawat tersebut akan menghasilkan masukan dalam pertimabngan, bentuk kritik, saran, arahan dan lain-lain. Dengan demikian pemeriksaan rekan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang mempunyai pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analis yang sedang dilakukan.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

---

[79] Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Predana Media, 2010), hal. 178

[80] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014), hal. 214

[81]Moleong, *Metodelogi Penelitian*……..…, hal. 179

Hal ini sangat menentukan dalam hal pengumpulan data atau temuan, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian. Dengan demikian akan meningkatkan presentase derajat kepercayaan data atau temuan yang dikumpulkan. Hal ini juga mendeteksi dan mempertimbangkan histori yang mungkin bisa mengotori data.

4. Ketekunan Pengamatan

   Merupakan serangkaian kegiatan yang dibuat secara terstruktur yang dilakukan secara serius dan berkesinambungan terhadapsegala realitas yang ada dilokasi penelitia, serta untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur di dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau peristiwa yang sedang dicari kemudian difokuskan secara terperinci dengan melakukan ketentuan pengamatan mendalam.[82]

H. Tahapan-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu diperhatikan untuk memperoleh data yang valid dan sesuai dengan yang diharapkan:

1. Tahap Persiapan dan Pendahuluan

   Dalam tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori yang terkait dengan fokus penelitian. Pada tahap ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

---

[82] Moleong, *Metodelogi Penelitian*……..…hal 135

2. Tahap Pelaksanaan

   Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

   Dalam tahap ini peneliti memilah-milah dan menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahamidan temuannya dapat diinformasikan dengan jelas kepada orang lain. Analisis data dilakukan denagan analisis data kualitatif yaitu dari data-data yang diperoleh dan masih bersifat satuan-satuan khusus dan dianalisis dengan penalaran induktif untuk digeneralisasikan sehinggadiperoleh gambaran atau kesimpulan yang bersifat umum.

4. Tahap Pelaporan

   Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang dilakukan. Pelaksanaan tahapan ini dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilaksanakan dan laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.